UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Ilmu Tarbiyah

Oleh

Malia

NIM: 62 2011 061

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari Malia NIM. 62 2011 061 yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,

Dra. Yuslaini, M.Pd NBM/NIDN: 930724/0227086001 Palembang, Mei 2015

Pembigabing II,

Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum. NBM/NIDN: 995863

11D110111D111. 77500.

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI

Yang ditulis oleh saudari Malia NIM. 62 2011 061 telah dimunaqhasyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal, 30 Juli 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 30 Juli 2015 Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

PANITIA Ujian Munaqosyah Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Palembang

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I NBM/NIDN:995868/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I NBM/NIDN:095865/0205116901

nguji IJ

Sekre

Penghji I,

H. Suroso. PR., S.Ag., M.Pd.ř

NBM/NIDN: 701243/0215057004

Yusron Masduki. S.Ag.,M.Pd.I NBM/NIDN:707743/0213086802

Mengesahkan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

BM/MDN: 618325/0210086901

MOTTO

Kebersihan sebagian dari Iman

Ku Persembahkan Untuk:

- Kedua orang tua yang selalu mendo'akan kesuksesanku
 - Saudara-saudaraku
- Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap Civitas Akademik Fakultas Agama Islam UMP
 - Kepala SD Negeri 1 Bukit Batu
 OKI
 - Teman-temanku seperjuangan
 - Almamater yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah menjernihkan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang

berjudul "UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI" Penulis menyadari bahwa dalam menulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kedua orang tuaku yang telah memberikan bimbingan dan asuhan yang baik sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
- Bapak Dr. H.M. Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
- 5. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd., dan Ibu Ayu Munawwaroh, S.Ag., M.Hum, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

- 6. Segenap Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
- Kepala SD Negeri 1 Bukit Batu OKI, yang telah memberi kesemaptan kepada penulis untuk melakukan penelitan.
- Untuk sahabat dan teman seperjuangan terima kasih atas semangat dan motivasi kebaikan dan kebersamaan selama ini.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya berbalas nilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, Juni 2015

Penulis

Molio

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING		
HALAMAN PENGESAHAN		
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vii
ABSTRAKS		ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Batasan Masalah	5
	D. Tujuan Penelitian	6
	E. Kegunaan Penelitian	6
	F. Definisi Operasional Variabel	6
	G. Metode Penelitian	7
	H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	LANDASAN TEORI	12
	A. Pengertian Pendidikan	12
	B. Pengertian Thaharah	15
	C. Pengertian Wudhu	21
	D. Syarat dan Rukun Wudhu	25
	E. Kebiasaan Hidup Bersih	26
	F. Hubungan Thaharah dengan Kebiasaan Hidup Bersih	29
BAB III	KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	31
	A. Sejarah SD Negeri Bukit Batu OKI	31
	B. Letak Geografis	31
	C. Struktur Organisasi	32

	D. Keadaan Guru dan Pegawai	32
	E. Keadaan Siswa	33
	F. Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN	36
	A. Upaya Menenamkan Pendidikan Kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.	36
	B. Kendala Yang Dihadapi Guru dalam Menenamkan Pendidikan Kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI	42
	C. Dampak Pendidikan Kebersihan (thaharah) Terhadap Siswa SD Negeri 1 Bukit Batu OKI	46
BAB V	Penutup	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Upaya Guru dalam Menanamkan Pendidikan Berbasis Kebersihan (Thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kebersihan merupakan hal pokok dan sangat penting salam Islam sehingga dalam Surah Al-Baqarah ayat 222 Allah berfirman yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dang menyukai orang-orang yang mensucikan diri". Memperhatikan begitu besarnya perhatian Islam terhadap kebersihan maka penulis beranggapan bahwa menanamkan nilai-nilai kebersihan melalui pendidikan perlu dilakukan sedini mungkin. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru dalam Menanamkan Pendidikan Berbasis Thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI"

Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana upaya menanamkan pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI, 2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI, dan 3. Bagaimana dampak pendidikan berbasis Thaharah terhadap siswa SD Negeri 1 Bukit OKI?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kualitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan:

Pertama, upaya penanaman pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket, dari 10 (sepuluh) pertanyaan yang diajukan semuanya mendapat jawaban "A" (selalu) diatas 75%, bahkan 6 (enam) pertanyaan mendapat jawaban "A" 100%.

Kedua, kendala yang dihadapi dalam menanamkan pendidikan kebersihan (thaharah) antara lain: Tidak ada tenaga khusus kebersihan, belum danya tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Alat-alat kebersihan masih bersifat manual, kurang dukungan dari pedagang yang berjualan di lingkungan sekolah, pemanpungan sampah yang kurang memadai, dan dukungan masyarakat yang belum maksimal

Ke tiga, dampak pendidikan kebersihan terhadap siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket, dari 8 pertanyaan yang diajukan yang mendapat jawaban "A" 100% hanya tiga pertanyaan, bahkan 2 (dua) dari 8 (delapan) pertanyaan mendapat jawaban "A" dibawah 70%. Artinya dampak pendidikan kebersihan terhadap sikap kebersihan siswa masih belum maksimal, sehingga masih perlu ditingkatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Itulah slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Kebersihan juga penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di kelas kita, kelas yang kiat tempati belajar.

Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang produktif, di mana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu pelajar untuk meningkatkan produktifitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini dapat digambarkan dengan kemudahan para pelajar dalam berfikir, berkreasi dan mampu secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang bersih sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses pembelajaran berlangsung, berbeda halnya dengan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas dan membosankan sehingga tidak muncul rasa semangat yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. dengan kata lain lingkungan yang bersih merupakan salah satu faktor timbulnya minat bagi seorang pelajar untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

Kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Konsentrasi dari otak tidak terlepas dari lingkungan. Jika lingkungan bersih, maka dapat meningkatkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir lebih luas. Begitu juga sebaliknya, jika lingkungan kotor maka dapat menurunkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir akan menurun.

Sesungguhnya agama Islam sangat memperhatikan kebersihan dan kesucian dengan perhatian yang sempurna. Hal itu bisa kita lihat pada hal-hal sebagai berikut. Islam menyuruh berwudlu' bagi sahnya shalat, berkali-kali dalam sehari. Firman Allah Swt: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki. (Q.S. al-Ma'idah: 6).

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit tau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

¹ Q.S. Al-Maidah: 6

Kebersihan di dalam Islam sangat diperhatikan, bahkan kebersihan menjadi sebuah ibadah ketika dirangkaikan dengan ibadah mahdhah. Pada postingan kali ini, akan saya tuliskan dalil-dalil mengenai kebersihan.

Dalam doktrin Islam, banyak sekali kita temukan ayat yang menjelaskan tentang kesucian dan kebersihan. Sebagian besar pesan kebersihan dalam ayat ayat Qur'ani dikaitkan dengan shalat, taubat, dan perintah menjauhi kemaksiatan. Dalam satu ayat, yang menurut suatu riwayat merupakan ayat yang pertama kali turun, disebutkan perintah membersihkan pakaian.

Ath-Thabari mengatakan bahwa maksud dari kalimat "Pakaianmu Bersihkanlah" adalah jangan kau gunakan pakaianmu dalam berbuat kemaksiatan dan penipuan. Berarti dalam hal ini, perintah membersihkan pakaian merupakan kinayah (kiasan) agar seseorang tidak berbuat dosa dan ingkar janji.²

Fungsi dan hikmah diturunkannya air ke muka bumi adalah agar umat manusia mempergunakannya untuk bersuci. Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

Kebersihan dan kesucian disebutkan berulang kali dalam Al-Qur'an. Ini membuktikan bahwa Allah Swt sangat memperhatikan dan ingin mengukuhkan

http://www.jasadesainwebsite.net/thaharah-dan-kebershan-dalam-islam/menu-id-97. html, diakses tanggal 15 Nobember 2014

betapa pentingnya arti kebersihan bagi hamba-Nya. Rasulullah Saw menempatkan bersuci sebagian dari iman. Ini sesuai dengan hadits:

"Kebersihan adalah sebagian dari (cabang) keimanan." (H.R Muslim no: 223)

Yang dikehendaki dengan keimanan, menurut ath-Thaibi dalam hadits di atas adalah 'cabang keimanan'. Dari jumlah cabang iman yang begitu banyak, bersuci adalah salah satunya. Pemahaman ath-Thaibi didasarkan pada sebuah hadits yang menaytakan "Keimanan itu berjumlah lebih dari tujuh puluh cabang". Lebih jelasnya, at-Thaibi menuturkan, kebersihan lahir merupakan tanda akan kebersihan batin. Kondisi yang tampak (lahir) merupakan cerminan dari yang tidak tampak (batin). Jika membersihkan anggota lahir dapat mensucikan dari najis dan hadats, begitu pula kebersihan batin (dengan cara bertaubat) akan dapat menghantarkan pada kekuatan Iman kepada Allah Swt. Karena alasan inilah, Allah Swt merangkai taubat dengan kebersihan dalam Firman-Nya:

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dang menyukai orang-orang yang mensucikan diri." (Q.S Al-Baqarah: 222)

Al-Ghazali memaparkan empat tingkatan dalam kebersihan. Yang pertama adalah kebersihan anggota lahir dari hadats dan kotoran-kotoran. Tingkat pertama ini adalah batas minimal yang harus dimiliki oleh setiap orang yang akan mengerjakan ibadah shalat. Tingkat kedua adalah kebersihan anggota tubuh dari dosa dan kejahatan. Ketiga, kebersihan hati dari akhlak tercela dan sifat-sifat yang dimurkai. Dan keempat, kebersihan sir (hati) dari selain Allah Swt.

Bersuci merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran agama Islam. Namun demikian, dalam pandangan al-Ghazali dan para tasawwuf lainnya, tingkat keempat ini merupakan puncak dari berbagai tingkatan kebersihan yang ada di dalam Islam. Kebersihan hati sangatlah penting. Karena dengan hati yang bersih seseorang akan mudah tergerak untuk melakukan kebaikan. Oleh karena itu, kebersihan hati merupakan dasar segala perbuatan baik yang paling harus menjadi prioritas.

Bersuci dalam Islam dikenal dengan istilah thaharah. Thaharah menurut bahasa artinya "suci, bersih, lawan najis" Thaharah atau bersuci merupakan masalah yang sangat penting dalam agama dan merupakan persyaratan ibadah yang menjadi perantara bagi manusia dalam menghubungkan diri dengan Allah. Dalam beberapa riwayat ditegaskan bahwa thaharah merupakan kunci ibadah shalat.

Thaharah secara etimologi adalah bersih atau suci dari kotoran, sedangkan menurut istilah syara' thaharah adalah bersuci dengan menghilangkan hadats atau najis untuk dapat melaksanakan shalat. Dalam redaksi yang berbeda thaharah diartikan "bersuci dengan cara atau alat-alat yang telah ditetapkan oleh syara' untuk menghilangkan segala najis dan hadas". 5

Memperhatikan begitu besarnya perhatian Islam terhadap kebersihan maka penulis beranggapan bahwa menanamkan nilai-nilai kebersihan melalui pendidikan perlu dilakukan sedini mungkin. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Guru dalam Menanamkan Pendidikan Berbasis Thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI"

2005), hal. 31.

Syarif Al-Qusyairi, Kamus Akbar Arab Indonesia, (Surabaya: Palapa, 2002), hal. 272.
 Aqis Bil Qisthi, Tuntunan Shalat Nai Muhammad, Saw, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya,

Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, Panduan Pintar Shalat, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana upaya menanamkan pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI?
- Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI?
- Bagaimana dampak pendidikan berbasis Thaharah terhadap siswa SD Negeri 1
 Bukit OKI?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada penerapan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui upaya pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.
- Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.
- Untuk mengetahui dampak pendidikan berbasis Thaharah terhadap siswa SD Negeri 1 Bukit OKI.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah bagaimana penerapan pendidikan berbasis Thaharah.
- Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan dan kebersihan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan kebersihan dalam Islam.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang berdasarkan kepada nilai-nilai kebersihan.

2. Thaharah

Thaharah atau kebersihan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah nilainilai kebersihan yang meliputi kebersihan diri dan lingkungan sesuai dengan peraturan Islam.

G. Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁶ Populasi

⁶ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 116.

dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 1 Bukit Batu OKI yang berjumlah 16 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Jika populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Karena jumlah populasi tidak mencukupi syarat penarikan sampel, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam benelitian ini adalah hasil wawancara kepada guru tentang upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, kepustakaan yang relevan dengan penelitian., data sekunder meliputi teori-teori yang mendukung dan relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau

⁷ *Ibid.*, hal. 112.

berlangsungnya peristiwa.8 Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

b. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.9 Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang sejarah SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. 10 Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit, data tentang kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit, serta data tentang kesadaran siswa terhap pentingnya kebersihan.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan cara data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori. pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.11 Dokumentasi juga diartikan mencari data

106

⁸ Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006), hal. 173

Ibid., hal. 179
 Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Reneka Cipta, Jakarta, 2002), hal.

¹¹ Nurul Zuriah., op., cit., (2006), hal. 191.

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. 12

Teknik dokumentasi digunakan untuk medapatkan data tentang sarana prasarana, jumalh siswa, jumlah guru dan data lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, data dideskripsi berdasarkan aspekaspek yang diteliti dan disusun berdasarkan tabulasi, dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase yang sedang dicari

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden¹³

H. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, teknik analisa data serta sistematika pembahasan.

12 Ibid., hal. 106.

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hal. 43

BAB II : Landasan Teori meliputi: pengertian thararah, thararah (Kebersihan) dalam Islam. dan pendidikan berbasis thaharah.

BAB III : Gambara Umum Lokasi Penelitian meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

BAB IV : Analisis Data, meliputi: analisa data tentang pendidikan berasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI.

BAB V : Penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan

Ditinjau dari segi bahasa pendidikan berasal dari kata "didik", lalu kata ini mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi "pendidikan", yang artinya "proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia, melalui upaya pengajaran dan pelatihan atau proses perbuatan, cara mendidik."

John Dewey yang dikutip oleh Sukmadinata menyatakan bahwa "Pendidikan berarti perkembangan, Perkembangan sejak lahir hingga menjelang kematian. Jadi Pendidikan itu juga berarti sebagai kehidupan." Ini berarti proses pendidikan mempunyai tujuan diluar dirinya, tetapi terdapat dalam pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan juga bersifat kontinu, merupakan reorganisasi, rekonstruksi, dan pengubahan pengalaman hidup.

Ada tiga istilah yang umum digunakan dalam pendidikan Islam, yaitu "al tarbiyah, al ta'lim dan al ta'dib. Tarbiyah mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang kedalamnya sudah termasuk makna mengajar atau allama.³ Berangkat dari pengertian tarbiyah didefinisikan sebagai proses bimbingan terhadap potensi manusia (jasmani, ruh dan akal) secara maksimal agar dapat menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan dan masa depan. Ta'lim

¹ Poerwadarminta, W. J. S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 232.

Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41.

³ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), cet.5., hal.109

mengandung arti pengajaran yaitu mencerdaskan otak manusia.⁴ At ta'dib mengandung arti pendidikan yang bersifat khusus yaitu memperluas adab kesopanan, mempertinggi akhlak.

M. Fadhil al Jamaly sebagaimana dikutip oleh Nurul Usnadhiyah dalam skripsinya⁵, menyatakan bahwa "pendidikan adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.

Pendidikan Islam menurut Oemar Muhammad al Toumy al Saebany yang dikutip oleh Jalaluddin diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan profesi asasi dalam masyarakat. Ini berarti bahwa pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi dari individu, maupun masyarakat. Dengan demikian pendidikan bukanlah aktivitas dengan proses yang sekali jadi.

Pendidikan adalah proses kegiatan pendewasaan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik baik secara formal atau informal. Kegiatan tersebut adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan menggerakkan siswa agar mencapai tujuan. Tujuan pendidikan yaitu memiliki kompetensi-kompetensi yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan

Makna ta'lim ini terdapat dalam Q.S (2: 31); "Dia mengajarkan kepada adam namanama benda seluruhnya kemudian mengemukakannya kepada para malaikat."

⁵ Nurul Usnadhiyah, Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa di SDIT Muhammadiyah Truko, Kec. Kangkung Kab. Kendal. (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2009), hal.31

⁶ Jalaluddin, Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.74.

motorik dan nilai-nilai moral yang luhur⁷. Pendidikan adalah proses dimana kekayaan budaya non fisik dipelihara xzatau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengajar orang dewasa.⁸

Definisi pendidikan yang telah disebutkan di atas jika dikaitkan dengan pengertian pendidikan Islam akan diketahui bahwa pendidikan Islam lebih menekankan pada keseimbangan dan keserasian perkembangan hidup manusia sebagai mana dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Ahmad Tafsir mengartikan pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai ajaran Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam menurutnya adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim secara maksimal (kaffah)⁹

Pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam pengertian ini pendidikan Islam dapat berwujud sebagai pemikiran dari teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumbersumber dasar tersebut.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang menggabungkan antara iman dan ilmu pengetahuan yang menuntut manusia untuk menjalankan tugasnya di muka bumi sebagai hamba, ciptaan dan khalifah Allah.

Secara lebih umum pendidikan Islam merupakan suatu sistem untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita Islam. Pendidikan Islam

Sarbiran, Pendidikan Islam dan Tantangan Glolisasi ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Politik dalam Pendidikan Islam & Globalisasi, (Yogyakarta: Presma, 2004), hal. 26
 Hery Noer Aly, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta; Logos Wacana, 1999), hal. 3,

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (bandung : Remaja Rosda karya,1994), hal. 32

memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya pembentukan muslim yang ideal. Oleh karena istu, kepribadian muslim merupakan esensi sosok manusia yang hendak dicapai. 10

B. Pengertian Thaharah (Bersuci)

Thaharah menurut bahasa artinya "suci, bersih, lawan najis" Thaharah atau bersuci merupakan masalah yang sangat penting dalam agama dan merupakan persyaratan ibadah yang menjadi perantara bagi manusia dalam menghubungkan diri dengan Allah. Dalam beberapa riwayat ditegaskan bahwa thaharah merupakan kunci ibadah shalat.

Artinya: Shalat tanpa bersuci tidak diterima (H.R. Ahmad, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah)¹²

Artinya: Allah tidak menerima shalat yang tidak dengan bersuci" (H.R. Muslim). 13

Banyak lagi hadits dalam redaksi yang berbeda, bahkan dalam hadits yang lain juga dijelaskan bahwa kunci shalat adalah bersuci. Memperhatikan hal tersebut dapat dipahami betapa bersuci sangat penting dalam agama Islam. Maka perlu bagi setiap muslim untuk mengetahui perihal bersuci.

Thaharah secara etimologi adalah bersih atau suci dari kotoran, sedangkan menurut istilah syara' thaharah adalah bersuci dengan menghilangkan hadats atau

¹³ Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hal. 46

Muhaimin, Paradigma pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 16.

¹¹ Syarif Al-Qusyairi, *Kamus Akbar Arab Indonesia*, (Surabaya: Palapa, 2002), hal. 272.
12 Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, *Panduan Pintar Shalat*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal.3

najis untuk dapat melaksanakan shalat.¹⁴ Dalam redaksi yang berbeda thaharah diartikan "bersuci dengan cara atau alat-alat yang telah ditetapkan oleh syara' untuk menghilangkan segala najis dan hadas".¹⁵ Najis dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

Najis mughallazah, najis berat; "yakni najis yang timbul dari anjing dan babi.

Cara mensucikan dari najis besar adalah dengan menghilangkan wujud
najisnyan terlebih dahulu, kemudian dicuci 7 kali salah satu diantaranya
menggunakan air bercampur tanah yang suci". 16 Cara mensucikan najis
mughallazah ini berdasarkan sabda rasulullah Saw.

"Sucinya bejana apabila dijilat anjing adalah dengan mencucinya tujuh kali, salah satu diantaranya dengan air bercampur tanah yang suci". (HR at-Tamizi)

2. Najis Mukhafafah, najis ringan, seperti air kencing bayi laki-laki yang umurnya kurang dari dua tahun dan belum makan apa-apa kecuali air susu ibunya, "cara mensucikannya, cukup dengan memercikkan air pada benda yang kena najisd itu sampai bersih". ¹⁷ Sabda Rasulullah Saw.

"Barang yang terkena air kencing anak perempuan harus dicuci, sedang bila terkena air kencing anak laki-laki cukuplah dengan memercik air padanya" HR. AbuDawud dan Nasa'i).

17 Ibid., hal. 48

¹⁴ Aqis Bil Qisthi, *Tuntunan Shalat Nai Muhammad, Saw,* (Surabaya:Bintang Usaha Jaya, 2005), hal. 31.

¹⁵ Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, Panduan Pintar Shalat, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal. 2.

Moh. Rifa'i, Ilmu Fiqih Islam Lengkap, (Semarang: Toha Putra, 1978), hal. 47

 Najis Mutawassithah, najis sedang, seperti kotoran manusia atau hewan, air kencing, nanah, darah, bangkai (selain bangkai ikan, belalang dan mayat manusia).

Bersuci atau thaharah hukumnya fardhu 'ain, yaitu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sebelum melakukan suatu ibadah. Adapun sarana untuk bersuci yang diperbolehkan dalam Islam adalah air, debu dan benda padat.

1. Air

Air merupakan sarana utama dalam bersuci. Ditinjau dari segi hukum air dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu:

- a. Air mutlak (air yang sewajarnya); yaitu air suci yang dapat mensucikan, misalnya air hujan, air sungai, air laut, air sumur, air salju dan air embun.
- b. Air makruh; yaitu air suci dan dapat mensucikan, tetapi makruh digunakan untuk bersuci, seperti air musyammas (air yang dipanaskan dengan panas matahari) dalam tempat logam yang dibuat bukan dari emas dan perak.
- c. Air suci tetapi tidak dapat digunakan untuk bersuci, misalnya air sedikit telah dipakai untuk bersuci walaupun tidak berubah sifatnya. Air yang berasal dari tumbuhan, misalnya air perasan tebu, air kelapa, dan air yang telah tercampur dengan zat lain, seperti, teh, susu, kopi, dan lain-lain.
- d. Air Mutanajjis, yaitu air yang terkena najis, air mutanajjis apabila kurang dari 2 kulah, tidak sah untuk bersuci, tetapi apabila lebih dari 2 kulah dan tidak berubah sifatnya (bau, rupa dan rasa), maka sah untuk bersuci.¹⁹

Dalam redaksi yang berbeda macam-macam air dijelaskan sebagai berikut:

a. Air Muthlak

Air muthlak adalah air suci lagi mensucikan, dalam artian dia suci dalam zat dan kandungannya, tidak tercampur oleh air lain, serta bisa mensucikan selainnya. Dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Baihaqi.

¹⁸ Ibid., hal. 49.

¹⁹ Ibid., hal. 47

الماء طهور إلا إن تغير ريحه أوطعمه أو لونه بنحاسة تحدث فيه

Artinya:"Air itu suci kecuali jika telah berubah aromanya, atau rasanya, atau warnanya, karena kotoran yang masuk padanya. (diriwayatkan oleh Baihaqi, hadits ini dhaif, namun mempunyai sumber yang sahih dan seluruh umat Islam mengamalkannya).20

b. Air musta'mal

Dalam hal air musta'mal pendapat pertama berbeda dengan pendapat kedua, jika pada pendapat pertama air musta'mal dinyatakan tidak sah untuk bersuci, sedangkan pada pendapat kedua air musta'mal dinyatakan sebagai "air yang telah dipakai yaitu air yang terpisah dari anggota-anggota wudhu dan mandi. Air musta'mal hukumnya tetap suci lagi mensucikan, hal ini berdasarkan sabda Rasulullah.

إغتسل بعض أزواج النبي صلى الله عليه وسلم في جفنة فجاء النبى صلى الله عليه وسلم ليتوضا منها او يغتسل فقالت له يا رسول الله إنى كنت جنبا فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الماء لا يجنب

Artinya: "Salah seorang dari istri-istri Nabi Mandi di salah satu bejana, lalu datanglah beliau hendak berwudhuatau mandi dengan air itu, istrinya berkata, "wahai Rasulullah sesungguhnya aku telah mandi junub." Beliau berkata "sesungguhnya air itu tidak menjunubkan." (H.R. Ahmad, Abu Dawud, An-Nasa'i, dan At-Tirmizi)21

²⁰ Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, Panduan Pintar Shalat, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal.7
²¹ *Ibid.*, hal. 8

c. Air yang suci tetapi tidak menyucikan

Air jenis ini suci secara zat dan kandungannya, akan tetapi tidak bisa dijadikan untuk bersuci, misalnya:

- 1) Air yang terdapat pada buah-buahan, seperti air kelapa, air semangka, dan air tebu.
- 2) Air yang sudah bercampur dengan zat lain, sehingga mengubah warna, rasa dan baunya. Seperti: minuman ringan, air the, air kopi, dan sirup.²²

d. Air yang tercampur najis

Air ini adalah air yang sudah terkena dan tercampur sesuatu yang mengandung najis. Air ini dibagi dua:

- 1) Apabila ada air yang sudah terkena najis sehingga najis twrsebut mengubah warna, rasa, dan bau air. Air ini sama sperti najis itu sendiri dan tidak bisa dipakai, kecuali untuk selain ibadah. Misalnya, mengairi persawahan, dan tumbuh-tumbuhan.
- 2) Apabila ada air yang sudah terkena najis, tetapi najis tersebut tidak mengubah warna, rasa, dan bau air disebabkan kadar air sangat banyak, mengalir, dan sebagainya, air ini masih suci dasn menyucikan.²³ Rasulullah Saw, bersabda,

الماء لا ينجسه شيء إلا ما غلب على طعمه أو لونه أو ريحه

Artinya: "Air itu tidak dinajisi sesuatu, kecuali jika mengubah rasa, warna, atau baunya." (HR. Ibnu Majah, dan Baihagi).

²² *Ibid.*, hal. 9 ²³ *Ibid.*, hal. 10

2. Debu

Islam dengan kekhususan karakteristiknya mempermudah dan memberikan solusi bagi penganutnya yang mengalami kesulitan mendapatkan air agar tetap bisa bersuci. Firman Allah QS. An-Nisa ayat 43:

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَقُرَبُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعُلَمُواْ مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنبًا إِلَّا عَابِرِى سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغُتَسِلُواْ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى اَوُ تَقُولُونَ وَلَا جُنبًا إِلَّا عَابِرِى سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغُتَسِلُواْ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى اَوُ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَآءَ أَحَدُ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَآبِطِ أَوْ لَـنمَسُتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمُ تَجِدُواْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَآءَ أَحَدُ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَآبِطِ أَوْ لَـنمَسُتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَلَمُ تَجِدُواْ مَا يَعَمَّمُواْ صَعِيدًا طَيِّبًا فَٱمُسَحُواْ بِوجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَفُورًا عَفُورًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.

Debu hanya dapat digunakan untuk mengilangkan hadas dan tidak bisa menghilangkan najis. Oleh karena itu jika selesai buang hajat, dan tidak memungkinkan untuk bersuci dengan air, harus ersuci terlebbih dahulu menggunakan benda padat seperti tisu, batu, daun, dan sejenisnya.²⁵

3. Benda Padat

BeEnda padat disini maksudnya benda selain air dan debu. Misalnya batu, kertas, tisu, daun, kayu, atau tanah kering. Syarat-syarat benda tersebut dapat

²⁵ Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, *Panduan Pintar Shalat*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal. 11.

²⁴ Depag, RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1998), hal. 125

digunakan untuk bersuci, khususnya untuk istinjak (menghilangkan kotoran yang menempel setelah buang air kecil ataupun buang air besar) adalah:

- Benda tersebut bersih dan suci.
 Tidak boleh menggunakan tulang dan kotoran yang sudah mongering.
- 2) Jumlah benda tersebut minimal tiga buah, atau mempunyai minimal tiga sisi. Masing-masing sisi bisa digunakan untuk membersihkan najis, dan sisi benda yang telah dipakai untuk membersihkan tidak boleh dipergunakan lagi karena sudah tercampur dengan najis.²⁶

C. Pengertian Wudhu

Wudhu merupakan salah satu amalan ibadah yang agung di dalam Islam. Wudhu adalah bersuci dengan menggunakan air untuk anggota-anggota tubuh tertentu (yaitu wajah, dua tangan, kepala dan dua kaki) untuk menghilangkan hal-hal yang dapat menghalangi seseorang untuk melaksanakan shalat atau ibadah yang lain.²⁷

Wudhu menurut bahasa, berasal dari kata Al-Wadha'ah, yang mempunyai arti kebersihan, kecerahan, bersih dan indah²⁸. Sedangkan menurut istilah syara' wudhu adalah "membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu merupakan salah satu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat".²⁹

Berwudhu merupakan suatu ketetapan yang hukum dan dalilnya aik dalam Al-Quran maupun dalam hadits rasulullah. Perintah wajib berwudhu dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Maidah ayat 6.

²⁷ http://putrabungsu.pun.bz/tata-cara-wudhu-yang-benar-sesuai-petunj.xhtml

²⁶ Ibid., hal. 13.

²⁸ Syarif Al-Qusyairi, Kamus Akbar Arab Indonesia, (Surabaya: Palapa, 2002), hal. 607.

²⁹ Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hal. 63

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِذَا قُمْتُمُ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ فَٱغْسِلُواْ وُجُوهَكُمُ وَأَيْدِيَكُمُ إِلَى ٱلْكَعْبَيُنِ ۚ إِلَى ٱلْكَعْبَيُنِ ۚ إِلَى ٱلْكَعْبَيُنِ ۚ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى أَوْ عَلَىٰ سَفِرٍ أَوْ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ وَإِن كُنتُم مَّرُضَى أَوْ عَلَىٰ سَفِرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدُ مِنكُم مِّنَ ٱلْغَابِطِ أَوْ لَنمَسُتُم ٱلنِّسَاءَ فَلَم تَجِدُواْ مَا يَعِدُواْ مَا يَعِدُواْ مِوجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم مِّنَ أَوْ عَلَىٰ مِّ فَلَيْ مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَنكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمُ وَلَيُتِمَّ مَا يُوعُمُونَ عَلَيْكُم أَعَلَّكُم وَمَنْ حَرَجٍ وَلَنكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمُ وَلَيُتِمَّ فَايَعُمْ وَالْكِن يُرِيدُ لِيُطَهِرَكُمُ وَلِيُتِمَّ فَا يَعْمَتَهُ وَلَيُتِمَّ فَايَكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَنكِن يُرِيدُ لِيُطَهِرَكُمُ وَلِيُتِمَّ فَايَعُمْ وَالْكِن يُرِيدُ لِيُطَهِرَكُمُ وَلَيُتِمَّ فَا يَعْمَتَهُ وَلَيُتِمَّ فَا عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَنكِن يُرِيدُ لِيُطَهِرَكُمُ وَلِيُتِمَ فَا عَلَيْكُم وَالْكُونَ عَلَيْكُم مَ تَشْكُرُونَ عَلَيْمُ وَلَيْكُمُ لَعَلَّى كُمْ تَشْكُرُونَ عَلَى عَلَيْكُم لَعَلَّى عَلَيْكُم وَالْكِن يُرِيدُ لِيُطَهِرَكُمْ لَعَلَى عَلَيْكُم لَا عَلَيْكُم وَنَ عَلَيْكُمُ وَلَاكُونَ فَي الْعَلَيْمُ وَلَيْكُمْ لَعَلَى عَلَيْكُم لَا عَلَيْكُم وَقَلْ فَيَعْمَتَهُ وَلِيكُونَ الْكُولُونَ عَلَيْكُمُ مَا لَعَلَى كُمْ تَشْكُونُ وَنَ عَلَيْكُمُ الْعَلَى عَلَيْ عَلَى الْعَلَالُ عَلَيْكُم مَا لَعَلَى عَلَيْكُم وَا الْعَيْمُ وَالْعَلَى عَلَيْكُم مَا لَعَلَى عَلَيْكُم وَا الْعَلَيْكُمُ عَلَيْكُم وَلَا عَلَيْكُمُ الْعَلَيْدُ لِي عَلَيْكُم مَا لَعَلَى عَلَيْكُمُ الْعَلَى عَلَيْكُم وَلَا عَلَيْكُم وَلَا عَلَيْكُم وَلَيْكُونَ عَلَيْكُمْ وَلَيْكُونَ عَلَيْكُمُ الْعَلَيْكُمُ وَلَيْكُونَ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُونَ فَلَى عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلِي عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُولُونَ الْعُلْعُلُولُونَ الْعَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُمُ وَلَا عَلَيْكُولُ وَلَا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. ³⁰

Berwudhu selain membersikan anggota badan sebagai syarat sahnya sauatu ibadah juga merupakan sarana untuk membersihkan diri secara lahir maupun batin sebagai kesempurnaan nikmat dari Allah. Karena Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya.

Mengenai tata cara berwudhu diterangkan dalam hadits berikut : Humran pembantu Utsman menceritakan bahwa Utsman bin Affan Radhiallahu 'Anhu pernah meminta air untuk wudhu kemudian dia ingin berwudhu. Beliau

³⁰ Depag, RI, Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 1998), hal. 158

membasuh kedua telapak tangannya 3 kali, kemudian berkumur-kumur diiringi memasukkan air ke hidung, kemudian membasuh mukanya 3 kali, kemudian membasuh tangan kanan sampai ke siku tiga kali, kemudian mencuci tangan yang kiri seperti itu juga, kemudian mengusap kepala, kemudian membasuh kaki kanan sampai mata kaki tiga kali, kemudian kaki yang kiri seperti itu juga. Kemudian Utsman berkata, "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berwudhu seperti wudhuku ini, kemudian beliau bersabda, "Barangsiapa berwudhu seperti wudhuku ini kemudian dia shalat dua rakaat dengan khusyuk (tidak memikirkan urusan dunia dan yang tidak punya kaitan dengan shalat), maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu".

Rumaya dalam Artikel mengenal ajaran Islam lebih dekat mengemukakan tata cara berwudhu yang disepakati para ulama adalah:

- 1. Berniat –dalam hati- untuk menghilangkan hadats
- 2. Membaca basmalah: 'bismillah'.
- Membasuh kedua telapak tangan sebanyak tiga kali.
- 4. Mengambil air dengan tangan kanan, lalu dimasukkan dalam mulut (berkumur-kumur atau madmadho) dan dimasukkan dalam hidung (istinsyaq) sekaligus –melalui satu cidukan. Kemudian air tersebut dikeluarkan (istintsar) dengan tangan kiri. Hal ini dilakukan sebanyak tiga kali.
- Membasuh seluruh wajah sebanyak tiga kali dan menyela-nyela jenggot.
- Membasuh tangan –kanan kemudian kiri- hingga siku dan sambil menyela-nyela jari-jemari.
- Membasuh kepala 1 kali dan termasuk di dalamnya telinga. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kedua telinga termasuk bagian dari kepala" (HR Ibnu Majah, disahihkan oleh Al Albani).

Tatacara membasuh kepala ini adalah sebagai berikut, kedua telapak tangan dibasahi dengan air. Kemudian kepala bagian depan dibasahi lalu menarik tangan hingga kepala bagian belakang, kemudian menarik tangan kembali hingga kepala bagian depan. Setelah itu langsung dilanjutkan dengan memasukkan jari telunjuk ke lubang telinga, sedangkan ibu jari menggosok telinga bagian luar.

³¹ http://putrabungsu.pun.bz/tata-cara-wudhu-yang-benar-sesuai-petunj.xhtml

Membasuh kaki 3 kali hingga ke mata kaki dengan mendahulukan kaki kanan sambil membersihkan sela-sela jemari kaki. 32

Berwudhu juga memeliki beberapa keutamaan bagi orang yang melaksanakannya diantara keutamaan berwudhu adalah:33

1. Wudhu merupakan sarana dihapuskan dosa-dosa kecil dan diangkatnya derajat seorang hamba.

لا أدلكم على ما يمحو الله به الخطيا و يرفع به الدرجات قالو بلي يا رسول الله قال إسباغ الوضوء على المكاره والخطا إلى المسجد بعد الصيلاة فذلكم الرباط وإنتظار الصيلاة

Artinya: Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang dengannya Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan, dan mengangkat derajat dengannya? Para sahabat menjawab, "ya, kami mau wahai Rasulullah" Rasulullah saw pun menjawab, "Sempurnakanlah wudhu pada saat yang sulit (misalnya musim dingin), berjalanlah ke mesjid, dan menunggu shalat setelah shalat, itulah ribath, (perjuangan)." HR. Muslim.

2. Dosa-dosa yang dilakukan melebur di setiap tetesan air wudhu pada setiap anggota tubuh.

> اذا تواضأ العبد المسلم او المؤمن وغسل وجهه خرجت من وجهه كل خطيئة نظر إليها بعينه مع الماء أومع غيره قطر الماء فاذا غسل يديه خرجت من يديه كل خطيئة بطشتها مع الماء أومع أخر قطر الماء فاذا غسل رجليه خرجت كل خطيئة مشتها رجلاه مع الماء أو مع أخر قطرالماء حتى يخرج نقيا من الذنوب

Artinya:"Jika seorang hamba muslim atau mukmin berwudhu, kemudian membasuh wajahnya. Maka, semua kesalahannya keluar dari wajahnya. Dia bisa melihat kesalahannya dengan kedua matanya dengan air atau akhir tetesan air. Jika ia membasuh kedua tangannya, maka segala kesalahannya keluar yang digerakkan kedua tangannya bersama dengan air atau akhir tetesan air. Jika ia membasuh kedua kakinya, maka segala kesalahannya keluar yang digerakkan kedua kakinya bersama dengan air

³² http://Rumaya Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat .html 33 Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas, *Panduan Pintar Shalat*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), hal. 33-36.

atau akhir tetesan air, sehingga ia bersih dari dosa-dosa". (HR. Malik, Nasa'i, Ibnu Majah, dan Hakim).

 Pada hari kiamat orang yang sering berwudhu akan datang dengan wajah yang bersinar.

Sabda rasulullah.

Artinya: "sesungguhnya umatku dating pada hari kiamat dalam keadaan putih di wajahnya, dan kakinya karena bekas-bekas wudhu. Barang siapa diantara kalian sanggup memanjangkan warna putihnya, silahkan, kerjakanlah." (HR. Muttafa'alaihi).

 Kedelapan pintu syurga akan dibukakan dan berhak masuk dari mana saja ia suka. Sabda Rasulullah.

Artinya: "Barang siapa berwudhu dan menyempurnakan wudhunya, kemudian berdo'a "Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, maka kedelapan ppintu syurga dibukakan untuknya, dan dia masuk dari pintu mana saja yang ia kehendaki". (HR. Muslim).

D. Syarat dan Rukun Wudhu

- Syarat-syarat syah wudhu adalah:
 - a. Islam: orang tidak beragama Islam tidak sah mengerjakan wudhu.
 - Mumayyiz: artinya orang sudah dapat membedaakan antara baik dan buruk dari pekerjaan yang dikerjakannya.
 - Dikerjakan menggunakan air yang suci dan mensucikan untuk mengangkat hadas.
 - Tidak ada sesuatu anggota wudhu itu yang dapat merubah air yang digunakan untuk berwudhu.

e. Tida ada sesuatu benda yang dapat menghalangi sampainya air wudhu pada anggota wudhu.³⁴

Rukun Wudhu

- Niat; hendaknya erniat menghilangkan hadas kecil
- Membasuh muka: yakni dari tempat tumbuh rambut kepala sampai antra dua telinga
- c. Membsuh dua belah tangan sampai siku
- d. Membasuh sebagian dari kepala
- e. Membasuh dua belah kaki sampai mata kaki
- f. Tertib: artinya berurutan dari nomor 1 sampai nomor terakhir. 35

E. Kebiasaan Hidup Bersih

1. Kebersihan Badan dan Pakaian

Sayyid (2006) memberikan keterangan dunia kedokteran telah menyampaikan pentingnya menjaga kebersihan diri agar penyakit tidak mudah menular pada kita yaitu dengan cara:

- Menutup tempat makanan dan minuman, dan tidak membiarkannya terbuka, sehingga makanan terhindar dari penyebaran penyakit.
- b. Jangan minum dari mulut botol minuman secara langsung.
- Menjaga kebersihan luar dan dalam, demikian juga dengan sandal, sepatu, dan peralatan-peralatan lainnya.
- d. Menjaga kebersihan sikat gigi. 36

2. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit bagi anak jika tidak dikelola dengan baik. Umur anak sekolah sendiri merupakan masa rawan terserang gangguan berbagai penyakit misalnya penyakit kecacingan perut, demam berdarah, diare, dsb. Daya tahan tubuh anak-anak di masa sekolah masih belum sebaik daya tahan tubuh orang dewasa.

³⁴ Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hal. 64

³⁵ Ibid., hal. 64

³⁶ Sayyid, Sabiq, Fiqih Sunah I, (Bandung: PT Alma'arif, 2006), hal. 77.

Maka, Demi tercapainya lingkungan sehat dan bersih kita sebaiknya melakukan tindakan yang berswifat mengatasi masalah tersebut, tindakan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melarang siswa membuang sampah sembarangan.
- b. Guru selalu memberi contoh membuang sampah pada tempatnya
- c. Guru wajib menasehati siswa yang membuang sampah sembarangan.
- Mencatat pada buku pelanggaran.
- e. Memberi sanksi tersendiri terhadap siswa yang membuang sampah sembarangan.
- f. Petugas piket pada hari itu juga membersihkan kelas dan lingkungan sekitar.³⁷

Dengan tindakan-tindakan tersebut diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk menjaga kebersihan. Kebersihan berpengaruh besar tehadap kesehatan maka dari itu kebersihan perlu dijaga.

3. Kebersihan tempat tinggal

Tempat tinggal adalah tempat dimana kita hidup dan berkumpul bersama ayah, ibu, kakak, adik dan lain-lainnya. Di rumah itulah kita tidur, belajar, makan, mandi, berbagi rasa dengan keluarga. Oleh sebab itu agar kita sehat dan betah dirumah maka kebersihan, kenyamanan, kerapian dan keindahan rumah harus selau terjaga dengan baik. Misalnya, kamar tidur kita harus selalu bersih dan rapi, meja belajar dan buku-buku ditata dengan baik agar tidak berserakan disana sini. Halaman rumah, kamar mandi harus selalu diberishkan agar serangga pembawa penyakit seperti lalat dan nyamuk tidak bersarang ditempat – tempat tersebut.

Kebersihan tempat tinggal ini sangat penting dan akan memberikan pengaruh positif terhadap keluarga tersebut. Selain untuk menghindari penyakit, kebersihan lingkungan tempat tinggal akan menjadikan penghuninya merasa

Muhammad Habib Mustofa, Hubungan antara penguasaan materi thaharah dengan kebiasaan hidup bersih pada siswa di mts nu 10 penawaja pageruyung kab. Kendal tahun 2011, skripsi tidak diterbitkan.

nyaman, tentram dan damai. Tempat tinggal seperti inilah yang sering dikatakan orang dengan ungkapan: Rumahku itulah surgaku.

4. Kebersihan Tempat Umum

Tempat Umum artinya tempat-tempat yang biasa dikunjungi dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Tempat tersebut bukan milik pribadi misalnya terminal, pasar, stasiun, halte bus, tempat rekreasi dan sebagainya. Tempat umum ini biasanya terdapat diberrbagai tempat — tempat strategis. Tempat-tempat umum harus dijaga kebersihannya. Jangan sampai kita termasuk orang yang mengotori tempat tersebut. Misalnya, kita tidak membuang sampah sembarangan seperti kertas, puntung rokok, bekas bungkus permen dan sebagainya. Sebab hal itu tidak hanya akan mendatangkan berbagai penyakit yang mengancam kesehatan masyarakat sekitar, tetapi juga menimbulkan bahaya lain seperti banjir.

Kita mempunyai kewajiban yang sama dengan warga lain untuk mewujudkan tempat umum yang bersih. Bila kewajiban tersebut dapat kita lakukan dengan baik, maka berarti kita telah melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain (orang banyak). Dan Allah SWT pasti akan memberikan balasan (pahala) yang setimpat kepada kita yang telah melakukan sesuatu pekerjaan yang baik itu. Kebersihan tempat-tempat umum sangat penting artinya. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap upaya menumbuhkan citra masyarakat yang ertib dan teratur.

Sayyid (2006) mengatakan, "diantara metode pencegahan penyakit adalah dengan menaruh perhatian khusus terhadap jalan-jalan umum agar tidak terjadi

pencemaran udara oleh jamur-jamur, bakteri, dan mikro bakteri yang disebabkan sampah-sampah yang dibuang sembarangan". 38

5. Kebersihan Tempat Ibadah

Tempat-tempat ibadah, seperti Masjid dan Musholla adalah tempat untuk melakukan penyembahan kepada Allah SWT dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan baik lainnya. Agar tercipta ketenangan dan kekhusu"an dalam beribadah, maka keberihan tempat ibadah juga mutlak diperlukan. Jika tempat-tempat ibadah tidak terjaga kebrsihannya maka ibadah akan terganggu dan menyebabkan orang enggan untuk datang ketempat tersebut. Menjaga kebersihan Masjid atau Musholla menjadi tanggung jawab seluruh Jama"ah dan masyarakat sekitar. Jadi, meskipun di suatu masjid sudah ada petugas kebersihannya, kita tidak boleh membebankan tanggung jawab menjaga kebersihan masjid itu kepadanya.

F. Hubungan Thaharah dengan Kebiasaan Hidup Bersih

Masing-masing kita tahu bahwa bila seseorang berpakaian dan berbadan kotor, maka akan menimbulkan rasa jijik di hati orang yang melihatnya. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan masalah kebersihan, karena kebersihan dalam islam adalah termasuk ibadah. Kebersihan adalah alat untuk mendapat rahmat dan hidayah Allah. Karena itu umat islam harus selalu membersihkan diri, pakaian, lingkungan, dan pikirannya. Kebersihan yang dilakukan dengan cara berwudu sangat membantu untuk mencapai hal ini.

Al-Mahfani (2008) mengatakan, "menjaga kebersihan atau biasa diistilahkan dengan thaharah (bersuci) menduduki tempat yang paling penting dan paling

³⁸ Sayyid, Sabiq, Fiqih Sunah 1. (Bandung: PT Alma'arif, 2006), hal. 82.

penting dan paling utama dalam beribadah untuk mendekatkan diri kepada sang khaliq."³⁹

Allah swt telah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 222:

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orangorang yang mensucikan diri.

Taubat dan kebersihan menjadi dua kata kunci yang tidak terpisahkan pada ayat ini. Bahwa Allah mencintai keduanya, bukan salah satu saja. Masalah bersuci dalam islam tidak semata-mata menyangkut atau merujuk pada beberapa perbuatan ibadah tertentu, akan tetapi, menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan langsung dengan sang khaliq ataupun sesame manusia. Kebersihan dan kesucian tidak hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, namun juga dalam rangka menjaga kebersihan hidup, yakni pola hidup bersih.

Sungguh, Islam adalah agama yang sangat memperhatikan kebersihan. Jika wahyu yang pertama kali turun menjelaskan tentang perintah membaca, maka wahyu kedua adalah perintah untuk membersihkan pakaian. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Muddatsir ayat 4.

"Dan pakaianmu bersihkanlah".

³⁹ M. Khalilurrahman, Al-Mahfani, Buku Pintar Shalat, (Jakarta Selatan: Kawahmedia, 2008), hal. 101.

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah SD Negeri 1 Bukit Batu

Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu telah berdiri sejak tahun 1984 dan beroperasi pada tahun itu juga. Semenjak berdiri tahun 1984 telah terjadi sekian kali pergantian kepala sekolah saat ini Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu dipimpin oleh Bapak Idris, S.Pd.SD, laju perkembangan secara kuantitas sepertinya tidak terlalu menggembirakan sampai dengan tahun ajaran 2014/2015 siswa aktif yang tercatat di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu berjumlah 72 orang, diasuh oleh 15 tenaga pendidik dan 1 orang kepala sekolah. ¹

B. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu bertempat di jalan Desa Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Letak Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu sangat strategis berada tidak jauh dari pemukiman penduduk, yang mudah dijangkau, baik dengan kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat, bahkan anak-anak Desa Bukit Batu cukup dengan berjalan kaki dengan mujdah mencapai lokasi sekolah. Keadaan yang demikian sangat membantu masyarakat Desa Bukit Batu dan sekitarnya, karena untuk menyekolahkan anak-anak mereka tidak perlu pergi jauh.

Secara geografi letak Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu adalah:

Sebelat Utara berbatasan dengan jalan Desa

Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk²

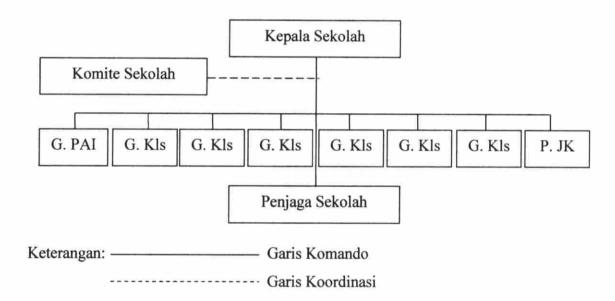
² Profil SD Negeri 1 Bukit Batu 2015

¹ Iskandar, S.Pd. guru SD Negeri 1 Bukit Batu wawancara tanggal 16 April 2015

C. Struktur Organisasi

Seperti halnya sekolah-sekolah lain dalam mejalankan tugas sehari-hari kepala sekolah telah membagikan tugas dan wewenang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bentuk pembagian ini dituangkan dalam struktur organisasi. Untuk lebih jelas tentang pembagian tugas dan wewenang di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu dapat dilihat pada struktur organisasi dibahawa ini.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUKIT BATU TAHUN PELAJARAN 2014/2015



D. Keadaan Guru dan Pegawai

Dalam menjalankan tugasnya terutama dalam proses belajar mengajar kepala sekolah dibantu oleh 15 orang guru. Tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu terdiri dari guru PNS dan guru honor, guru PNS berjumlah 7 orang, guru honor berjumlah 9 orang. Secara kualifikasi pendidikan guru di SD Negeri 1 Bukit Batu merupakan lulusan S.1 sebanyak 9 orang, beberpa orang lainnya masih dalam pendidikan untuk menyelesaikan strata S1. Hal ini menunjukan bahwa beberapa tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit

Batu belum memenuhi ketentuan Udang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1 KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

No	Nama	L/P	Jabatan	Pndk	Ket
1	Idris, S.Pd.SD	L	Kepala Sekolah	S.1	PNS
2	Iskandar, S.Pd	L	Guru	S.1	PNS
3	Dariyah, S.Pd	P	Guru	S.1	PNS
4	Asri	L	Guru	SLTA	PNS
5	Raden, S.Pd	L	Guru	S.1	PNS
6	Etika Wati, S.Pd.SD	P	Guru	S.1	PNS
7	Karya	L	Guru	SLTA	PNS
8	Rohana	P	Guru	SLTA	Honorer
9	Hartinawati, S.Pd	P	Guru	S.1	Honorer
10	Ariusda Rosanova, S.Pd	P	Guru	S.1	Honorer
11	Sulastri	P	Guru	SLTA	Honorer
12	Dwy Swandy	P	Guru	SLTA	Honorer
13	Tomas	L	Guru	SLTA	Honorer
14	Liddiya, S.Pd	P	Guru	S.1	Honorer
15	Haryadi	L	Guru	SLTA	Honorer
16	Nurlela, S.Pd	P	Guru	S.1	Honorer

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu 2014/2015

E. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur yang penting bagi lembaga pendidikan. Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu terdiri dari berbagai golongan dan merupakan anak-anak Desa Bukit dan Desa-Desa di sekitar Desa Bukit. Sampai dengan saat ini siswa yang terdaftar di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu sebanyak 72 orang

yang tersebar dalam 6 kelas. Untuk lebih jelas tentang keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2 KEADAAN SISWA

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	7	8	15
2	Kelas 2	7	7	14
3	Kelas 3	6	6	12
4	Kelas 4	5	3	8
5	Kelas 5	.5	6	11
6	Kelas 6	6	6	12
	Jumlah	36	36	72

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu 2014/2015

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian diantaranta, tenaga pendidik, sarana dan prosarana, kurikulum dan administrasi serta manajemen yang menunjang proses pendidikan dan pengajaran. Keberadan sarana dan prasarana bagi proses pendidikan dan pngajaran sangat menentukan dan membantu guru dan siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dengan sarana dan prasarana yang baik, lengkap dan memadai maka proses pendidikan dan pengajaran berjalan lancar, sehingga guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan semangat dan berupaya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu dapat di lihat pada tabel berikut.

TABEL 3 KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	Ruang Guru	1	Baik
	Ruang Belajar	6	Baik
	Ruang Perpustakaan		Baik
-	Ruang Kantin	-	Baik
	Ruang Ibadah	1	Baik
	Meja belajar	120	Baik
	Kursi	120	Baik
	Papan Tulis	6	Baik
	Mesin Tik	1	Baik
	Komputer	1	Baik
	WC Guru	1	Baik
	WC Siswa	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 1 Bukit Batu 2014/2015

Memperhatikan tabel di atas dapat dipahami bahwa Sekolah Dasar Negeri

1 Bukit Batu Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir
memiliki 5 ruang belajar untuk kelas 6 menggunakan rumah guru, ruang kepa;a
sekolah dan ruang guru juga masih menggunakan rumah guru, SD Negeri 1 Bukit
juga belum memiliki ruang perpustakaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Upaya Menanamkan Pendidikan Kebersihan (*Thaharah*) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI

Untuk mengetahui upaya menenamkan pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI penulis telah menyebarkan angket kepada 16 orang responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan terdiri dari 10 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban.

Untuk mengetahui jawaban angket dari guru SD Negeri 1 Bukit Batu OKI dapat lihat pada tabel berikut.

TABEL 4
FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN TENTANG
UPAYA MENANAMKAN PENDIDIKAN KEBERSIHAN (THAHARAH)
DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI

No. Soal		Alternat	if Jawaban	
rio. Soai	Α	В	C	D
1	16	0	0	0
2	16	0	0	0
3	16	0	0	0
4	16	0	0	0
5	13	2	1	0
6	14	1	1	0
7	15	1	0	0
8	16	0	0	0
9	12	3	1	0
10	16	0	0	0

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi, selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

TABEL 5 GURU MENGAJARKAN PENTINGNYA KEBERSIHAN BAGI SISWA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100,00%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
1	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan tentang pentingnya kebersihan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100,00%), tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya kebersihan.

TABEL 6 GURU MENGAJARKAN MANFAAT KEBERSIHAN BAGI SISWA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100,00%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
2	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan kepad siswa tentang manfaat kebersihan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, responden yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan

demikian dapat diketahui bahwa seluruh guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu mengajarkan mepada siswa tentang manfaat kebersihan.

TABEL 7
GURU MEMBERI CONTOH PERILAKU HIDUP BERSIH KEPADA SISWA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100,00%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
3	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru telah nmemberi contoh perilaku hidup bersih kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu memberi contoh perilaku hidup sehat kepada siswa.

TABEL 8 GURU MENGAJARKAN SISWA UNTUK MEMBUANG SAMPAH DI TEMPAT SAMPAH

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100,00%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
4	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru telah mengajarkan siswa untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100,00%), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu mengajarkan kepada siswa untuk membuang sampah pada tampat sampah yang telah disediakan oleh sekolah.

TABEL 9 GURU MEMERIKSA KEBERSIHAN KUKU SISWA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	13	81,25%
	b. Kadang-Kadang	2	12,5%
5	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru memeriksa kebersihan kuku siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu hanya 13 orang (81,25%), yang menjawab kadang-kadang 2 orang (12,5%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam upaya menanamkan pendidikan kebersihan mayoritas guru selalu melakukan pemeriksaan terhadap kebersihan kuku siswa.

TABEL 10 GURU MEMERIKSA KEBERSIHAN PAKAIAN SISWA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	14	87,5%
	b. Kadang-Kadang	1	6,25%
6	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru memeriksa kebersihan pakaian siswa Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 14 orang (87,5%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (6,25%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar guru SD Negeri 1 Bukit OKI selalu melakukan pemeriksaan terhadap kebersihan dan kerapian pakaian siswa.

TABEL 11 GURU MEMERIKSA KERAPIAN RAMBUT KHUSUSNYA SISWA LAKI-LAKI

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	15	93,75%
	b. Kadang-Kadang	1	6,25%
7	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru memeriksa kerapian rambut siswa terutama siswa laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 15 orang (93,75%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak terdapat responden yang menjawab pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mayoritas guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu melakukan pemeriksaan terhadap kerapian pakaian siswa.

TABEL 12 GURU TERLIBAT SECARA AKTIF DALAM KEGIATAN KEBERSIHAN BERSAMA, MISALNYA JUM'AT BERSIH

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
8	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua guru terlibat aktif dalam kegiatan kebersihan bersama. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100,00%), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam seluruh guru di SD Negeri 1 Bukit OKI selalu terlibat secara aktif dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.

TABEL 13 GURU MEMBIMBING SISWA DALAM MENIKUTI KEGIATAN LOMBA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN ANTAR KELAS

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
9	a. Selalu	12	75%
	b. Kadang-Kadang	3	18,75%
	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	16	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberi bimbingan kepada siswa dalam mengikuti lomba keersihan dan keindahan antar kelas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebayak 12 orang (75%), yang menjawab kadang-kadang 3 orang (18,75%),

dan yang menjawab pernah 1 orang (6,25%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui hampir semua guru SD Negeri 1 Bukit OKI selalu memberi bimbingan kepada siswa dalam kegiatan lomba kebersihan dan keindahan antar kelas.

TABEL 14 GURU MENEGUR SISWA YANG TIDAK MENJAGA KEBERSIHAN, MISALNYA MEMBUANG SAMPAH TIDAK PADA TEMPATNYA

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
10	a. Selalu	16	100%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru menegur siswa yang membuang sampah sembarangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa seluruh guru SD Negeri 1 Bukit OKI selalu menegur siswa yang tidak menjaga kebersihan, misalnya membuang sampah sembarangan.

B. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menenamkan pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI penulis telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai nara sumber:

 Dalam upaya menanamkan pendidikan kebersihan apakah di SD Negeri 1 Bukit OKI ada petugas khusus kebersihan?

Menyediakan tenaga khusus kebersihan itu memerlukan dana, sekolah kami bukan sekolah yang besar sehingga dana yang tersedia tidak cukup untuk membayar petugas kebersihan. Yang ada hanya penjaga sekolah, tugas penjaga hanya menjaga dan membantu membersihkan ruang kantor, walaupun demikian penjaga sekolah tidak lepas tangan begitu saja, beliau tetap membantu membersihkan lingkungan sekolah. Jadi untuk sementara kami belum punya petugas khusus untuk kebersihan lingkungan sekolah.

2. Untuk kebersihan diperlukan tempat sampah yang memadai, apakah jumlah tempat sampah yang disediakan di SD Negeri 1 Bukit OKI sesuai dengan standar dan jumlah siswa?

Secara keseluruhan jumlah sampah yang dimiliki SD Negeri 1 Bukit ini sudah memadai, masing-masingn kelas terdapat tempat sampah, bahkan di halaman sekolah tersedia beberapa tempat sampah yang dapat digunakan oleh siswa untuk membuang sampah. Namun tempat sampah yang kami miliki masih belum memisahkan antara smpah organik dan sampah anorganik. Kalau standar dari kemendikbud sebenarnya sampah itu harus dipisah antara sampah organik dan sampah anorganik.

3. Apakah pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit OKI mendapat dukungan dari orang tua siswa?

Selama ini saya merasa orang tua siswa sudah cukup berpartisipasi dalam mensukseskan program pendidikan kebersihan, misalnya ketika anak diminta

membawa sapu lidi dari rumah semua siswa membawanya bahkan ada yang dua, ini menurut saya bentuk dukungan baik dari orang tua.

4. Apakah sekolah menyediakan alat-alat untuk kebersihan?

Tentu saja setiap sekolah memiliki alat-alat kebersihan, di SD Negeri 1 Bukit ini alat-alat kebersihan sudah cukup lumayan, walaupun semuanya masih bersifat manual, misalnya sapu, parang, sabit, skop sampah, dan sebagainya, yang belum ada mesin pemotong rumput, karena selain memerlukan angaran juga harus membayar tenaga ahli untuk menjalankan mesin tersebut, kami juga belum ada alat pelindung bagi siswa misalnya masker atau sarung tangan saat melakukan kegiatan kebersihan.

5. Biasanya di lingkungan sekolah ada beberapa pedagang yang berjualan, apakah pedagang di lingkungan SD Negeri 1 Bukit ini menyediakan tempat sampah?

Bisa dikatakan ya bisa juga tidak, karena banyak yang berjualan, tingkat kesadarannya pasti beragam, pedagang yang sadar biasanya menyediakan tempat sampah walaupun hanya kantong plastic, tapi tidak semuanya hanya beberapa saja yang menyediakan tempat sampah, selebihnya tidak mau tahu.

6. Apakah pedagang di lingkungan sekolah ikut membersihakan sampah sisa mereka berjualan?

Ini sama seperti halnya tempat sampah, ada beberapa pedagang yang membersihkan sampah sisa mereka berjualan ada juga yang cuek tidak peduli, kalau pedagang yang menetap lebih banyak yang membersihkan sisa jualannya, tapi kalau pedagang yang tidak menetap, jangan membersihkan sisa mereka

berjualan, pedagang seperti ini biasanya datang pada saat siswa belum masuk kelas atau pada saat jam istirahat.

7. Apakah di SD Negeri 1 Bukit OKI terdapat penampungan sampah yang memadai?

Masalah ini memang menjadi kendala bagi kami, kami sudah menyiapkan penampungan sampah, tapi tidak ada sistem pengolahan sampah yang baik sampah hanya dibakar sedikit-sedikit karena takut takut mengganggu warga masyarakat di sekitar sekolah. Karena tidak dikelolah dengan baik akhrinya sampah menumpuk dipermukaan pemanpungan, kalau ada angin sedikit saja sampah kembali berserakan, ini tantangan kami yang menurut saya paling bermasalah.

8. Apakah pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit OKI mendapat dukungan dari masyarakat sekitar sekolah?

Pertanyaannya hebat ini, saya mau menjelaskannya bagaimana, karena kalau saya katakana tidak mendukung tidak ada yang secara terang-terangan menghalangi, bahkan ada beberapa warga yang ikut membantu membersihkan lingkungan sekolah, tapi di sisi lain ada bebera masyarakat ikut membuang sampah pada penampungan sampah yang ada di sekolah, sehingga sampah semakin banyak beragam danb tidak terkendali, juga menebar bau yang kurang sedap, kerna baunya menmgundang hewan untuk mengacak-acak sampah akhirnya berserakan. Intinya masyarakat secara umum mendukung terlepas dari apa yang saya ungkapkan tadi.¹

¹ Idris, S.Pd.SD, kepala sekolah wawancara tanggal, 4 Mei 2015

C. Dampak pendidikan berbasis Thaharah terhadap siswa SD Negeri 1 Bukit OKI?

Untuk mengetahui dampak pendidikan kebersihan (thaharah) terhadap siswa SD Negeri 1 Bukit Batu OKI penulis telah menyebarkan angket kepada 16 orang responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan terdiri dari 8 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Untuk mengetahui jawaban angket dari guru SD Negeri 1 Bukit OKI dapat lihat pada tabel berikut.

TABEL 15 FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN TENTANG DAMPAK PENDIDIKAN KEBERSIHAN (THAHARAH) TERHADAP SISWA SD NEGERI 1 BUKIT BATU OKI

No. Soal		f Jawaban		
No. Soai	A	В	С	D
1	13	2	1	0
2	12	2	2	0
3	16	0	0	0
4	16	0	0	0
5	11	4	1.	0
6	15	1	0	0
7	14	1	1	0
8	10	5	1.	0

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi, selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

TABEL 16 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPAT YANG DISEDIAKAN SEKOLAH

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	13	81,25%
	b. Kadang-Kadang	2	12,5%
1	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa telah membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 13 orang (81,25%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (12,5%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru sebagian besar siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

TABEL 17 JIKA MELIHAT SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH SISWA MENGAMBIL DAN MEMBUANGNYA DI TEMPAT SAMPAH

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	12	75%
	b. Kadang-Kadang	2	12,5%
2	c. Pernah	2	12,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika siswa mel.ihat sampah di lingkungan sekolah langsung diambil dan memasukkannya ke tempat sampah. Hal

ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, responden yang menjawab selalu sebanyak 12 orang (75%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (12,5%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (12,5%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui menurtu pandangan guru mayoritas siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu memasukkan sampah yang berserakan di lingkungan kedalam tempat sampah yang disediakan.

TABEL 18 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT MELAKSANAKAN TUGAS PIKET DENGAN BAIK

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
3	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan tugas piket dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru seluruh siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.

TABEL 19 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT ANTUSIAS MENGIKUTI KEGIATAN JUM'AT BERSIH

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
4	a. Selalu	16	100,00%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa telah mengikuti kegiatan Jum'at bersih. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru seluruh siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu antusias mengikuti kegiatan Jum'at bersih

TABEL 20 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT TERBIASA MENJAGA KEBERSIHAN PAKAIAN

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	11	68,75%
	b. Kadang-Kadang	4	25%
5	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%
			100000

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terbiasa menjaga kebersihan pakaian. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu hanya 11 orang (68,75%), yang menjawab kadang-kadang 4 orang (25%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak ada

responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru secara umum siswa SD Negeri 1 Bukit selalu menjaga kebersihan pakaian.

TABEL 21 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT TERBIASA MENJAGA KEBERSIKAN KUKU

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
6	a. Selalu	15	93,75%
	b. Kadang-Kadang	1	6,25%
	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjaga kebersihan kuku. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 15 orang (93,75%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (6,25%), dan tidak terdapat responden yang menjawab pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru hampir semua siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu menjaga kebersihan kuku.

TABEL 22 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT MENJAGA KERAPIAN RAMBUT

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	16	100%
	b. Kadang-Kadang	0	0%
7	c. Pernah	0	0%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa telah menjagakerapian rambut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 16 orang (100%), dan tidak ada responden yang menjawab kadangkadang, pernah dan tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pandangan guru seluruh siswa SD Negeri 1 Buki OKI selalu menjaga kerapian rambut.

TABEL 23 SISWA SD NEGERI 1 BUKIT MENEGUR TEMANNYA JIKA MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN

No	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
	a. Selalu	10	62,5%
	b. Kadang-Kadang	5	31,25%
8	c. Pernah	1	6,25%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	16	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menegur temannya yang membuang sampah sembarangan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 16 orang responden, yang menjawab selalu sebanyak 10 orang (62,5%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5 orang (31,25%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (6,25%), dan ada responden yang menjawab tidak pernah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa menurut pandangan guru sebagian besar siswa SD Negeri 1 Bukit OKI selalu menegur temannya yang membuang sampah sembarangan.

BAR V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab pembahasan dan analisa data dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Pertama, upaya penanaman pendidikan kebersihan (thaharah) di SD Negeri 1 Bukit Batu sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket, dari 10 (sepuluh) pertanyaan yang diajukan kepada 16 orang guru, 6 (enam) pertanyaan mendapat jawaban "A" 100%, dan 4 pertanyaan lainnya mendapat jawaban "A" (selalu) diatas 75%.

Kedua, kendala yang dihadapi dalam menanamkan pendidikan kebersihan (thaharah) antara lain: Tidak ada tenaga khusus kebersihan, belum danya tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Alat-alat kebersihan masih bersifat manual, kurang dukungan dari pedagang yang berjualan di lingkungan sekolah, pemanpungan sampah yang kurang memadai, dan dukungan masyarakat yang belum maksimal

Ke tiga, dampak pendidikan kebersihan terhadap siswa belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket, dari 8 pertanyaan yang diajukan yang mendapat jawaban "A" 100% hanya tiga pertanyaan, bahkan 2 (dua) dari 8 (delapan) pertanyaan mendapat jawaban "A" dibawah 70%. Artinya dampak pendidikan kebersihan terhadap sikap kebersihan siswa masih belum maksimal, sehingga masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Meperhatikan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan:

Pertama, kepada guru agar meningkatkan kesadaran siswa dalam hal kebersihan sehingga pendidikan kebersihan yang dilaksanakan memberi dampak yang positif terhadap siswa.

Ke dua, kepada semua unsur yang bersinggungan langsung dengan SD Negeri 1 Bukit dapat meningkatkan partisipasinya terhdap kebersihan lingkungan sekolah.

Ke tiga, kepada pimpinan sekolah kiranya dapat meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan terutama yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan kebersihan diri siswa.

Ke empat, kepada para siswa agar menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dan kebersihan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Islam. 1998. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Ahmad Tafsir. 2005. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2006. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Aqis Bil Qisthi. 2005. *Tuntunan Shalat Nabi Muhammad. Saw.* Surabaya:Bintang Usaha Jaya.
- Hery Noer Aly. 1999. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta; Logos Wacana.
- http://putrabungsu.pun.bz/tata-cara-wudhu-yang-benar-sesuai-petunj.xhtml
- http://Rumaya Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat .html
- http://www.jasadesainwebsite.net/thaharah-dan-kebershan-dalam-islam/menu-id-97. html. diakses tanggal 15 Nobember 2014
- Jalaluddin. 2001. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Khalilurrahman. Al-Mahfani. 2008. Buku Pintar Shalat. Jakarta Selatan: Kawahmedia.
- Moh. Rifa'i. 1978. Ilmu Fiqih Islam Lengkap. Semarang: Toha Putra.
- Muhaimin. 2001. Paradigma pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Habib Mustofa. Hubungan antara penguasaan materi thaharah dengan kebiasaan hidup bersih pada siswa di MTs NU 10 Penawaja Pageruyung Kab. Kendal tahun 2011. skripsi tidak diterbitkan.
- Muslih Abdul Karim dan Muhammad Abu Ayyas. 2008. *Panduan Pintar Shalat*. Jakarta: Quantum Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul Usnadhiyah. Implementasi Model Pembelajaran Terpadu dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa di SDIT Muhammadiyah Truko. Kec. Kangkung Kab. Kendal. Semarang: Fakultas Tarbiyah.

- Nurul Zuriah. 2006. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Poerwadarminta. W. J. S. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarbiran. 2004. Pendidikan Islam dan Tantangan Glolisasi ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Politik dalam Pendidikan Islam & Globalisasi. Yogyakarta: Presma.

Sayyid. Sabiq. 2006. Fiqih Sunah 1. Bandung: PT Alma'arif.

Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: Reneka Cipta. Jakarta.

Syarif Al-Qusyairi. 2002. Kamus Akbar Arab Indonesia. Surabaya: Palapa.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسُمِ إِللهِ الرَّحُ لِمِنِ الرَّحِبُمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa	. MALIA	
NIM	. 62.2011-061	
Jurusan/Program Stu	idi: Fatallas Asama islam /larki yah	
	. Ayumanawaroh . S-Ag., M. Hum	•

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Rabu 7 Jan Wis	- penyerahan eso B I	7	
39		- pubniki bars j kena saran	3,	
2	Sehin 12 Jan 2015	- Penyerehan penbaikan 18ma i - Pen DAD I STC, (anju DAD i)	7	
(a)	senir. 9 Mar nus	- person sensi som person sensi som Hutt. 15 hyr telong & sagel		
4	Kamis 12 Mar 2015	- Demporch an perbonnean 1800 11. - 1808 Il 4(C, Tanjut 1808 117		
5	Sehin 20 April 2015	- Perytohan BAB III	1	
6	Selvin 11 Mei 2015	- BAB (I) A CC - LEMPLY BAB (I) & BAB (V	3	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بشهرالله الرّحُمٰن الرّحِبُمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBINBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa	· MALIA
NIM	: 62-2011 -061
Jurusan/Program Stud	Estatos Agoma islam /tarbixah
Pembimbing I, II	. Ayamarawaroh, S. Ag. m. Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
7 7	sedasa	Masalah - ACC BAB LV Lan BAB V - Pelajan lagn 131 skuipsi - Shap untuk Munagosah - Do'n, Usaha, Ikhhar, Tawakal	Paraf	Keterangan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسُمِ إِللهِ الرَّحْ لِمِنِ الرَّحِـ أَيْرِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa	MALIA
NIM	. 62-2011 - 061
Jurusan/Program Stu	idi: Faractas Agama Islam / Earbryon
Pembimbing I, II	Drg-yustoini, m-Pd

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1.	kamis/8 9	g. Menywahlean Ste.	HD.	, and an analysis
7.	Lamis /8/201	9 Munyerallean bab I,	Hp.	
3.	Senin/129015	ACC bab I, langeten be-	470	
1	ionin \$ 96.15	Henjerchlich babII.	H.	
		behasa arabuya Aikasih beris		
5.	Solas a 10 2015	Acc bab II longution-	M	
6.	Senin 20 201	X4 Minjarch 2 an	M	
	21 2015		Hr -	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK RAN PT

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 5130 78

بِسُمِ إِللهِ الرَّحُ لِمِنِ الرَّحِبُمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMAISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa

MALIA

NIM

62.2011-061

Jurusan/Program Studi: ..

ratultas Agama islam / tarbiyah

Pembimbing I, II

Drg. yudain, m. pd

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Rabu, 13-5-2015	Mengarolitan bab II j II. Perbaiki Sesuai Petunjile.	Mr.	
8.	Sehin,18 golf	Acc bab II + I		
		Simp di manazosalean	19/	
	*	G. Help		



Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

يشم الله الرّحمن الرّحمين

Nomor

: 0037/H-5/BAAK-UMP/I/2015

Palembang, 28 R. Awwal 1436 H

19 Januari 2015 M

Lampiran Perihal

: Izin Penelitian

Kepada yth

: Kepala SD Negeri 1

Bukit Batu

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama

: MALTA

NIM

: 62 2011 061

Fakultas

: Agama Islam

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian

: Upaya Guru dalam Menanamkan Pendidikan Islam

Erwin Bakti, SE., M.Si. VRM/NIDN: 844147/0010016001

Berbasis Taharah di SD Negeri 1 Bukit Batu.

a.n. Rektor Wakir Rektor I

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Tembusan:

Yth. Rektor (sebagai laporan) 1.

Yth. Dekan 2.

Yang bersangkutan

(Pascasarjana Program Studi : Hukum dan Manujemen Fakultas : Teknik, Ekonomi dan Bisnis, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)

www.umpalembang.ac.id, Email / 🚮 / 🗟 : kontak@umpalembang.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR DINAS PENDIDIKAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM SD NEGERI 1 BUKIT BATU

Alamat : Jalan Raya Desa Bukit atu Kec. Pkl Lampam Kab. OKI Kode Pos 30654

Nomor

: 420 / 34// SDN 1-BB/ 2015

Bukit Batu, 16 Maret 2015

Lampiran

Perihal

: Izin Penelitian

Kepada Yath, : Rektor Univ. Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum, Wr Wb

Menindak lanjuti Surat Dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, Selanjutnya Kami Menerima / Memberikan Izin untuk Penelitian kepada:

Nama

: MALIA

NIM

: 62 2011 061

Fakultas

: Agama Islam

Program Study

: Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian

: Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Islam

Berbasis Taharah di SD Negeri 1 Bukit Batu

Demikianlah Surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr Wb

. 19640302 198605 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

حِراللهِ الرَّحُطِنِ الرَّحِبِيْمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama

: MALIA

NIM

: 62 2011 061

Munaqasah Tanggal : 30 Juli 2015

Judul Skripsi

: UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN

BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU

OKU

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

> Palemban Penguii II

Agustus 2015

Yusron Masduki. S.Ag., M.Pd.I NBM/NIDN. 707743/0213086802



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLA

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

حالله الرّعُطن الرّحِبُمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama

: MALIA

NIM

: 62 2011 061

Munaqasah Tanggal

: 30 Juli 2015

Judul Skripsi

: UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN

BERBASIS THAHARAH DI SD NEGERI 1 BUKIT BATU

OKU

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

> Palembang, Agustus 2015 Penguji I

H.Suroso. PR., S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN. 701243/0215057004

A. Upaya pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI						
1.	Ap	oakah Bapa	k/Ibu mengajarkan per	ntingnya kebers	sihan bagi siswa?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
2.	Ap	akah Bapa	k/Ibu mengajarkan ma	nfaat kebersiha	ın bagi siswa?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
3.	Ap	akah Bapa	k/Ibu memberi contoh	perilaku hidup	bersih kepada siswa?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
4.	Ap	akah Bapal	k/Ibu mengajarkan sisv	wa untuk memb	ouang sampah di tempat sampah?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
5.	Ap	akah Bapal	k/Ibu memeriksa keber	sihan kuku sisv	wa?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
6.	Ap	akah Bapal	k/Ibu memeriksa keber	sihan pakaian s	siswa?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
7.	Ap	akah Bapak	k/Ibu memeriksa kerap	ian rambut khu	susnya siswa laki-laki?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
8.	Apa Jun	akah Bapal n'at bersih?	k/Ibu terlibat secara a	aktif dalam ke	giatan kebersihan bersama, misalnya	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
9.	Apa keir	akah Bapak ndahan anta	c/Ibu membimbing sis ar kelas?	wa dalam men	gikuti kegiatan lomba kebersihan dan	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
10.			/Ibu menegur siswa y pada tempatnya?	ang tidak men	jaga kebersihan, misalnya membuang	

b. kadang-kadang c. pernah

a. Selalu

d. tidak pernah

B. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan berbasis thaharah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI

- 1. Dalam upaya menanamkan pendidikan kebersihan apakah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI ada petugas khusus kebersihan?
- 2. Untuk kebersihan diperlukan tempat sampah yang memadai, apakah jumlah tempat sampah yang disediakan di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI sesuai dengan standar dan jumlah siswa?
- 3. Apakah pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI mendapat dukungan dari orang tua siswa?
- 4. Apakah sekolah menyediakan alat-alat untuk kebersihan?
- 5. Apakah pedagang di lingkungan sekolah menyediakan tempat sampah?
- 6. Apakah pedagang di lingkungan sekolah ikut membersihakan sampah sisa mereka berjualan?
- 7. Apakah di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI terdapat penampungan sampah yang memadai?
- 8. Apakah pendidikan kebersihan di SD Negeri 1 Bukit Batu OKI mendapat dukungan dari masyarakat sekitar sekolah?

C. Bagaimana dampak pendidikan berbasis Thaharah terhadap siswa SD Negeri 1 Bukit Batu OKI?

Batu OKI?						
1.	Apakah siswa SD Negeri 1 Bukit Batu OKI membuang sampah pada tempat yang					
	disediakan sekolah?					
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
2.	Jik	a melihat s	ampah di lingkungan	sekolah apakal	n siswa mengambil dan membuangnya	
	di tempat sampah?					
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
3.	Ap	akah Siswa	ı Sd Negeri 1 Bukit Ba	tu OKI Melaks	sanakan Tugas Piket Dengan Baik?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
4.	Ap	akah siswa	SD Negeri 1 Bukit Ba	tu OKI antusia	as mengikuti kegiatan jum'at bersih?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
5.	Ap	akah siswa	SD Negeri 1 Bukit Ba	tu OKI terbiasa	a menjaga kebersikan pakaian?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
6.	Аp	akah siswa	SD Negeri 1 Bukit Ba	tu OKI terbiasa	a menjaga kebersikan kuku?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
7.	Аp	akah siswa	SD Negeri 1 Bukit Ba	tu OKI menjag	a kerapian rambut?	
	a.	Selalu	b. kadang-kadang	c. pernah	d. tidak pernah	
8.	Ap	akah siswa	SD Negeri 1 Bukit B	atu OKI mene	gur temannya jika membuang sampah	
	sen	nbarangan?				

d. tidak pernah

b. kadang-kadang c. pernah

a. Selalu